

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pemberian asuhan keperawatan pada An. A dengan risiko hipovolemia akibat DHF (*Dengue Haemorrhagic Fever*) didasarkan oleh tahapan dari proses keperawatan yang diawali dari tahap pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi serta evaluasi keperawatan yang menghasilkan kesimpulan:

1. Hasil dari pengkajian yang dilakukan terhadap An. A terdapat ibu An. A mengatakan anaknya demam sejak 5 hari yang lalu disertai keluhan mual, pusing, serta penurunan asupan cairan. Pada saat pengkajian dilakukan pengecekan suhu tubuh An. A 37.5°C, membran mukosa kering, tekanan darah 107/67 mmHg, frekuensi pernapasan 22x/menit, nadi 78x/menit, saturasi 99%, akral hangat, mengeluh lemas, mual, pusing, serta hasil laboratorium yang menunjukkan penurunan trombosit dan peningkatan hemoglobin.
2. Diagnosis keperawatan yang didapat setelah dilakukannya pengkajian terhadap An. A adalah risiko hipovolemia dibuktikan dengan kegagalan mekanisme regulasi (termoregulasi).
3. Intervensi keperawatan disusun yang berfokus pada manajemen hipovolemia yang meliputi pemantauan tanda-tanda vital, intake dan output cairan, serta pemberian cairan oral dan intravena. Dan edukasi manajemen demam dengan edukasi cara mengukur suhu tubuh, pemberian kompres

hangat, penggunaan pakaian yang menyerap keringat, serta anjuran peningkatan asupan cairan secara oral.

4. Implementasi keperawatan dalam kasus ini dilakukan selama 3x24 jam dengan dilakukannya pemantauan kondisi pasien secara rutin (TTV, hidrasi, pemantauan urine), pemberian cairan oral dan kolaborasi cairan intravena, edukasi kepada keluarga terkait perawatan demam dan pemantauan cairan. Serta hasil dari implementasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien, seperti peningkatan intake cairan, urine membaik, mukosa menjadi lembap, serta keluhan mual dan pusing berkurang.
5. Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. A dengan risiko hipovolemia akibat DHF, yaitu Ibu pasien melaporkan An. A sudah minum lebih banyak, tidak ada pusing atau mual. Tanda-tanda vital: suhu 36,4°C, TD 115/60 mmHg, RR 20x/menit, nadi 80x/menit, saturasi 98%, mukosa lembap, kulit teraba dingin. Dapat disimpulkan bahwa masalah keperawatan risiko hipovolemia mengalami penurunan dan intervensi yang diberikan efektif.

B. Saran

1. Saran bagi Rumah Sakit Umum Daerah Klungkung

Saran yang dapat diberikan untuk rumah sakit adalah agar bisa mempertahankan dan juga meningkatkan kualitas dari pelayanan dengan tersedianya sarana dan juga prasarana yang lebih memadai agar dapat melaksanakan asuhan keperawatan dengan maksimal, serta menyediakan ruang rawat inap yang dapat memberikan kenyamanan bagi anak-anak.

2. Saran bagi penulis selanjutnya

Saran kepada penulis selanjutnya, yaitu dapat diharapkan penulis bisa menelusuri lebih mendalam mengenai intervensi yang mungkin dapat diimplementasikan terhadap anak dengan risiko hipovolemia akibat DHF selain intervensi yang telah digunakan pada laporan kasus ini dengan tetap memperhatikan kondisi pasien dan sesuai dengan teori pada buku SIKI.